

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dimasyarakat, Pendidikan juga merupakan suatu proses mempersiapkan individu untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk mempersiapkan masa depan. Hal itu dikarenakan pendidikan menjadi tempat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan layak pemerintah telah menyediakan sekolah dan fasilitasnya dan mewajibkan masyarakat untuk sekolah paling tidak 12 tahun sampai selesai di sekolah menengah atas.

Belajar sampai sekolah menengah atas pada saat ini terkesan seperti ada yang kurang, hal itu dikarenakan perkembangan teknologi dan persaingan yang semakin gencar, sehingga memaksa masyarakat harus memiliki kreatifitas berfikir serta inovasi-inovasi terbaru. Untuk dapat bersaing masyarakat tentu harus banyak belajar, salah satu meningkatkan kualitas sumber daya manusia lagi adalah dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, maka semakin tinggi kualitas sumberdaya manusia yang dihasilkan sehingga memberi peluang yang besar untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kualitas yang dimiliki.

Sumber daya manusia yang berkualitas akan mendapat posisi yang tinggi juga. Tamatan Sekolah Menengah saat ini tidak cukup untuk bersaing dalam dunia kerja dan pada saat ini pada umumnya hal itu dapat kita lihat untuk posisi diperusahaan-perusahaan menetapkan syarat minimum untuk melamar pekerjaan bukan lagi SMA atau sederajatnya melainkan minimal DIII atau S1 sehingga sangat penting untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah didapatkan di bangku sekolah.

Berdasarkan data 5 tahun terakhir yang diperoleh dari observasi awal di SMA Negeri 2 Balige yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1.1** Data Lulusan Siswa SMA N 2 Balige Yang Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

No	Tahun Ajaran	Jumlah Lulusan	Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	%	Persentase yang tidak melanjutkan pendidikan	%
1	2016/2017	190	80	42%	110	58%
2	2017/2018	192	91	47%	101	53%
3	2018/2019	196	88	45%	108	55%
4	2019/2020	198	82	41%	116	59%
5	2020/2021	199	91	46%	108	54%

Sumber : tata usaha SMA Negeri 2 Balige

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data 5 tahun di sekolah ini siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi baik negeri dan swasta yang terdaftar di tata usaha SMA Negeri 2 Balige tidak sampai 50 % sehingga dapat disimpulkan masih rendah sehingga perlu perhatian yang serius bagi sekolah agar meningkatkan lulusan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan kepada 30 responden mengenai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswaw kelas XI SMA N 2 Balige terlihat hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Hasil Angket Mengenai Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMA N 2 Balige**

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Sudah mempunyai impian ke perguruan tinggi yang diinginkan.	12	40%	18	60%
2	Tertarik mengikuti informasi seputar pendidikan perguruan tinggi	11	37%	16	63%
3	Berusaha giat belajar agar masuk ke perguruan tinggi.	14	47%	16	53%

Sumber : angket awal kelas XI

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa minat melanjutkan ke perguruan tinggi masih rendah dimana dari 30 siswa 60 % masih belum mempunyai impian ke perguruan tinggi yang diinginkan. 63 % siswa kurang tertarik mengikuti informasi seputar pendidikan ke perguruan tinggi, dan 53 % siswa kurang berusaha giat agar masuk ke perguruan tinggi, berdasarkan angket awal tersebut dapat disimpulkan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah. Rendahnya minat melanjutkan ke perguruan tinggi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor.

Menurut Armalita (2016:12-13) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat dibedakan sebagai berikut: Faktor internal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datangnya dari dalam diri, seperti: perhatian, motivasi, kebutuhan, keingintahuan, semangat, dan aktivitas. Sedangkan faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: lingkungan, orang tua, teman, guru, dan fasilitas.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi minat tersebut penulis menduga salah satu yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi adalah efikasi diri hal itu didukung oleh penelitian terdahulu Rokhimah (2014 : 155) berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh antara dukungan sosial dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan. Menurut King (2010 : 96) efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat

menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil positif. Setiap orang tentu harus memiliki keyakinan ataupun kepercayaan terhadap diri sendiri, sehingga dengan efikasi diri yang tinggi tentu mudah meningkatkan kemampuan serta usaha untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Kemudian sebaliknya, jika seseorang memiliki efikasi diri yang rendah maka dapat dipastikan akan mempengaruhi sebuah keputusan serta usaha mereka dalam menentukan apa yang diinginkannya.

Berdasarkan wawancara awal dengan beberapa guru dan siswa di SMA Negeri 2 Balige peneliti melihat bahwasalah banyak siswa kurang yakin akan kemampuan yang dimiliki, siswa cenderung langsung pesimis dan merasa tidak yakin untuk masuk ke perguruan tinggi baik dari jalur undangan maupun jalur test akan kemampuan dari diri sendiri tanpa mencoba dan berusaha lebih lagi seperti mengikuti bimbel ataupun berdiskusi dengan teman ataupun guru. Untuk memperoleh permasalahan yang lebih jelas peneliti juga melakukan observasi awal kepada 30 siswa yang dipilih secara acak sebagai berikut :

**Tabel 1.3** Hasil Angket Mengenai Efikasi diri

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Saya optimis dapat kuliah walaupun kondisi keuangan saya tidak mencukupi	9	30%	21	70%
2	Saya optimis dapat masuk ke perguruan tinggi yang saya inginkan	10	33%	20	67%
3	Saya sudah mempersiapkan diri saya untuk ke perkuliahan kedepannya.	9	30%	21	70%

Sumber : angket awal kelas XI

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 30 siswa yang mengisi angket awal 70 % siswa pesimis untuk kuliah karena kondisi ekonomi, 67 % siswa pesimis untuk masuk ke perguruan tinggi yang diinginkan, dan 70% siswa belum mempersiapkan diri untuk keperkuliahan kedepannya. Berdasarkan pernyataan tersebut disimpulkan bahwa

efikasi diri masih rendah sehingga mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara lanjut.

Selain efikasi diri faktor yang mempengaruhi minat ke perguruan tinggi adalah teman sebaya. Faktor teman sebaya merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal itu dijelaskan oleh Kharisma, (2015:28) menyatakan bahwa teman sebaya merupakan faktor luar yang sangat mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan, termasuk masalah masa depannya. Intensitas kebersamaan dengan teman sebaya, merasa senasib sepenanggungan, merasa orang yang paling mengerti akan dirinya dan lain – lain terkadang membuat seseorang lebih percaya dan nyaman untuk saling bertukar pikiran kepada teman sebaya dibanding keluarganya sendiri. Oleh karena itu faktor teman sebaya sangat mempengaruhi keputusan yang diambil seseorang akan masa depannya.

Teman sebaya dapat dijelaskan menjadi lingkungan ke dua setelah keluarga hal itu dikarenakan banyak waktu dengan peserta didik lainnya. Pada faktanya siswa lebih banyak berinteraksi dengan teman sebaya baik disekolah maupun di lingkungan masyarakat sehingga faktor teman sebaya memberikan pengaruh yang dapat membentuk perilaku sisi positif dan sisi negatif. Berinteraksi dalam hal belajar bersama, berbagi cerita dan pengalaman, bertukar pikiran, mencari solusi dalam permasalahan yang terjadi pada siswa, bercanda, saling membantu dan mendukung serta memberikan informasi yang merupakan sisi positif dari teman sebaya. Sedangkan dampak negatif dari teman sebaya yaitu memberikan pengaruh buruk seperti melakukan kenakalan-kenakalan yang akan menjauhkan siswa dari sikap untuk berorientasi pada pendidikan.

Untuk memperoleh permasalahan yang lebih jelas mengenai teman sebaya, peneliti melakukan observasi awal dengan angket kepada 30 siswa yang dipilih secara acak sebagai berikut :

**Tabel 1.4** Hasil Angket Mengenai teman sebaya

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Saya sering belajar bersama dengan teman untuk mempersiapkan test ke perguruan tinggi.	12	40%	18	60%
2	Saya tertarik ke universitas yang saya inginkan karena teman saya.	16	53%	14	53%
3	Saya mengetahui informasi tentang perguruan tinggi dari teman saya	15	50%	15	50%

Sumber : angket awal kelas XI

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh teman sebaya masih dapat dikatakan kurang optimal hal itu dapat di lihat dari 30 siswa, 60 % mengatakan siswa masih jarang belajar bersama untuk persiapan test ke perguruan tinggi, hanya 50 % mengatakan mengetahui informasi seputar perguruan tinggi dari teman. Kurang optimalnya pengaruh teman sebaya tersebut diduga mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:” **Pengaruh efikasi diri dan interaksi teman sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Balige Tahun Ajaran 2021/2022.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan pembahasan masalah maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi disekolah tersebut masih rendah.
2. Siswa masih kurang memahami tentang pendidikan perguruan tinggi dan masih tidak mempunyai impian ke perguruan tinggi yang diinginkan.
3. Siswa kurang belajar giat agar masuk ke perguruan tinggi

4. Siswa masih pesimis untuk kuliah dikarenakan dikarenakan masalah ekonomi dan dari diri sendiri
5. Masih banyak siswa yang kurang mempersiapkan diri untuk ke perkuliahan kedepannya.
6. Pengaruh interaksi teman sebaya masih kurang baik hal itu dapat diliha dari siswa yang jarang belajar bersama dan tertarik ke universitas yang diinginkan karena teman.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memperinci dan memperjelas masalah yang akan diteliti, maka perlu ada pembatasan masalah agar permasalahan yang akan diteliti menjadi terarah. Adapun masalah yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Efikasi diri pada minat melanjutkan ke perguruan tinggi.
2. Interaksi teman sebaya sebagai sumber dukungan di lingkungan sekolah yang sama.
3. Minat siswa kelas XI SMA Negeri 2 Balige tahun ajaran 2021/2022 untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri dan swasta.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XI SMA Negeri 2 balige tahun ajaran 2021/2022.?
2. Apakah ada pengaruh interaksi teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XI SMANegeri 2 balige tahun ajaran 2021/2022.?
3. Apakah ada pengaruh efikasi diri dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XI SMA Negeri 2 balige tahun ajaran 2021/2022.?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tuk pengaruh efikasi diri terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XI SMA Negeri 2 balige tahun ajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XI SMANegeri 2 balige tahun ajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan interaksi teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Balige tahun ajaran 2021/2022

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari terlaksananya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian di sekolah mengenai pengaruh efikasi dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Balige Tahun Ajaran 2021/2022dan juga penelitian ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Medan

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang yang ingin melakukan penelitian yang sama.

3. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah termasuk kepala sekolah, guru dan siswa agar meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan

pendidikan ke perguruan tinggi sehingga lulusan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semakin meningkat.

